

Memetik Hikmah Lain dari Pembelajaran Daring



Gelar wicara di Pro 1 RRI Lhokseumawe yang dipandu dosen Universitas Malikussaleh, Ayi Jufridar, setiap Sabtu pagi. Foto: Ist.

Di tengah tingginya tekanan ibu rumah tangga karena harus menjadi guru mendadak untuk semua mata pelajaran, banyak nilai positif hanya bisa diambil dari situasi tersebut. Antara lain, seorang ibu memiliki *quality time* dalam membentuk karakter anak-anak.

“Orang tua bisa masuk dalam interaksi tugas-tugas sekolah. Orang tua juga bisa masuk berperan menjelaskan materi-materi di sekolah anak yang selama ini diserahkan sepenuhnya ke sekolah,” jelas Deassy Siska menanggapi dialog Ngobrol Santia alias Ngobras di Pro 1 RRI Lhokseumawe, Sabtu pekan lalu.

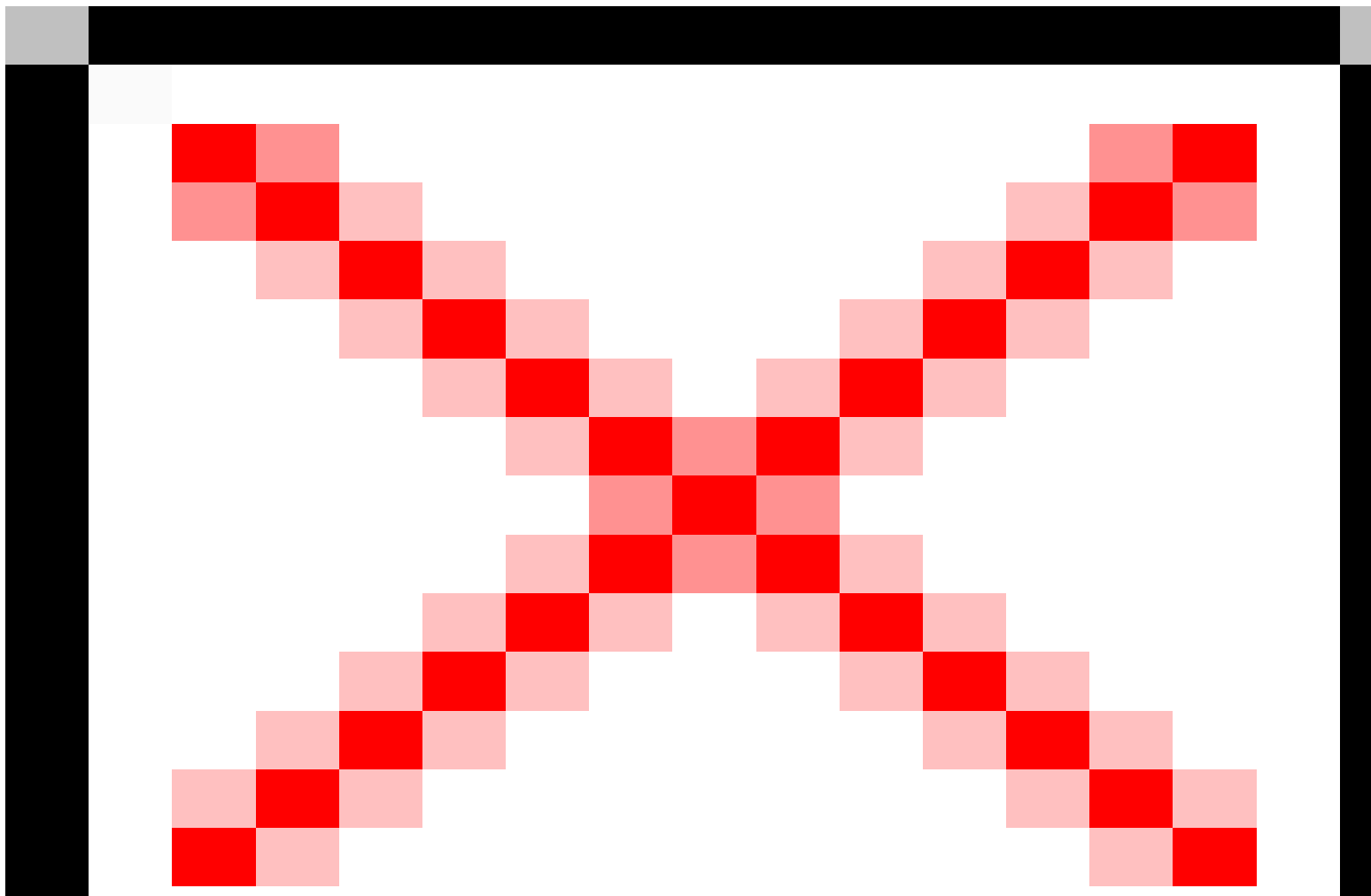
Menurut dosen Universitas Malikussaleh itu, orang tua memegang peranan penting dalam mendukung tingkat keberhasilan pembelajaran daring. Ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan lain, harusnya merasa beruntung karena bisa mencurahkan sepenuh waktu untuk pembentukan karakter anak.

“Sedangkan ibu-ibu yang berkarier harus bisa membagi waktunya seefisien mungkin untuk anak. Karena apa? Waktu efektif nalar anak itu adalah pagi hari dan siang. Di waktu itu pula ibu-ibu bekerja,” jelas Deassy yang memiliki tiga anak di jenjang SMP, SD, dan TK.

Ditambahkan, kondisi itu membuat wanita karier yang juga seorang ibu harus mengajarkan anak pada sore atau malam hari. Padahal, kondisi kebugaran si ibu juga sedang turun dan butuh istirahat.

Biasanya, pada sore dan malam hari, kondisi anak sudah tidak *fresh* lagi. Anak sudah kelelahan bermain seharian, sehingga proses penyerapan materi dan membuat tugas menjadi kurang efektif. Untuk mengatasi masalah itu, Deassy mengoptimalkan waktu di rumah untuk membantu anak belajar secara daring.

Sementara Dr Rozanna Dewi berpendapat pembelajaran daring mengurangi perhatian guru terhadap kemampuan anak menguasai pelajaran. Sulit mengukur keseriusan anak melalui pembelajaran daring. “Pengerjaan tugas-tugas juga tidak efektif karena bisa jadi anak-anak mencari jawabannya di internet,” ujar peneliti plastik ramah lingkungan tersebut.



Tanggal: 20 July 2020

Post by: [ayi](#)

Kategori: [Feature](#),

Tags: [Unimal](#), [Aceh](#), [Lhokseumawe](#), [Kerja Sama](#), [Unimal Hebat](#), [Covid19](#), [Kuliah Online](#), [New Normal](#),